

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. H. F., Subagio, B. S., Hariyadi, E. S., & Weningtyas, W. (2015). Evaluasi Struktural Perkerasan Lentur Menggunakan Metode AASHTO 1993 dan Metode Bina Marga 2013 Studi Kasus: Jalan Nasional Losari-Cirebon. *Jurnal Teknik Sipil ITB*, 22(2), 147-164.
- American Association of State Highway and Transportation Officials. 1993. *AASHTO Guide for Design of Pavement Structures*. Washington, D. C. : American Association of State Highway and Transportation Officials
- Care, F. R. A. M., Subagio, B. S., Rahman, H., & Kusumawati, A. (2012). Evaluasi Kondisi Struktural Perkerasan Lentur Menggunakan Metoda AASHTO 1993 Studi Kasus: Ruas Ciasem-Pamanukan (Pantura). *Jurnal Teknik Sipil ITB*, 19(1), 53-64.
- Erman, S. W. (2021). *Kajian Kondisi Pelayanan Jalan Perkerasan Lentur (Aspal) Perbandingan Antara Metode PCI Dan PSI Pada Ruas Jalan Simpang Panam-Simpang Kubang Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Farida, I., & Hakim, G. N. (2021). Ketebalan Perkerasan Lentur Dengan Metode AASHTO 1993 Dan Manual Perkerasan Jalan 2017. *Jurnal Teknik Sipil Cendekia (JTSC)*, 2(1), 59-68.
- Maharani, A., & Wasono, S. B. (2018). Perbandingan Perkerasan Kaku Dan Perkerasan Lentur (Studi Kasus Ruas Jalan Raya Pantai Prigi-Popoh Kab. Tulungagung). *Ge-STRAM: Jurnal Perencanaan dan Rekayasa Sipil*, 1(2), 89-94.
- Pd-03-2018-B (2018), *Pedoman Bahan Konstruksi bangunan dan rekayasa Sipil “Cara Uji Lendutan Permukaan Jalan dengan Falling weight deflectometer (FWD)”*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Pd-T-05-2005-B, Pedoman Konstruksi dan Bangunan “Perencanaan tebal lapis tambah perkerasan lentur dengan metode lendutan”. Departemen Pekerjaan umum.
- Pt-T-01-2002-B, Pedoman Konstruksi dan Bangunan “Desain Perkerasan Jalan lentur”. Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat jendral Bina Marga.
- Purnaningrum, K. N. M. (2018). Perbandingan Desain Tebal Lapis Tambah dengan Metode Bina Marga 2017 dan AASHTO 1993 Menggunakan Data Lendutan.

- Puspitasari, E., Nurobingatun, S., & Maryunani, W. P. (2019). Analisis Perhitungan Tebal Lapis Tambahan Perkerasan Lentur Menggunakan Metode Aashto 1993 (Studi Kasus: Jalan Magelang-Purworejo Km 8+000 Sd 10+000). *Jurnal Rekayasa Infrastruktur Sipil*, 2(1).
- Sirait, F. O. S., & Elvina, I. (2020). Perencanaan tebal perkerasan lentur (flexible pavement) menggunakan metode manual desain perkerasan tahun 2017. *Jurnal Teknika: Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Keteknikan*, 3(2), 186-197.
- Subagio, B. S., Cahyanto, H. T., Rachman, A., & Mardiyah, S. (2005). Multi-Layer Pavement Structural Analysis Using Method of Equivalent Thickness Case Study: Jakarta—Cikampek Toll Road. *Journal of the Eastern Asia Society for Transportation Studies*, 6, 55-65.
- Sukirman, S. (2010). Perencanaan Tebal Struktur Perkerasan Lentur. *Bandung*: Nova.
- Sumarda, G., Kariyana, I. M., & Subekti, I. S. (2022). Perencanaan Tebal Lapis Tambahan (Overlay) Runway Eksisting Bandara Internasional Lombok. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 5(1), 22-31.
- Umum, K. P., & Marga, D. J. B. (2013). Manual Desain Perkerasan Jalan. *Jakarta: Binamarga*.